

**PERSEPSI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN  
PERMAINAN SEPAKBOLA DI SD NEGERI JETAK  
KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



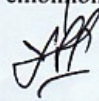
Oleh:  
Priyana  
NIM. 13604227048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Priyana, Nim 13604227048 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 4 Agustus 2015  
Pembimbing,



Yudanto, M.Pd  
NIP. 19810701 200501 1001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Sleman ” yang disusun oleh Priyana, NIM 13604227048 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 September 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Yudanto, M. Pd.	Ketua Penguji		22-9-2015
Hedi Ardiyanto H.M.Or	Sekretaris Penguji		21-9-2015
Dr. M. Hamid Anwar	Penguji I		11-9-2015
Jaka Sunardi, M. Kes	Penguji II		15-9-2015

Yogyakarta, September 2015  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS  
NIP 196008241986011001



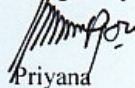
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Yang menyatakan,



Priyana

NIM. 13604227048

## **MOTTO**

Sekalipun aku berjalan dalam lembah kelam, aku tidak takut bahaya, sebab

Engkau besertaku.

(Mazmur, 23: 4)

(Priyana)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini aku persembahkan untuk:

1. Istri tercinta Florentina Trilestari yang telah mendukung, membantu dan mendoakan kesuksesan dalam belajar.
2. Anak – anak ku Relix Rendra Arintya dan Marcellin Pipin Liswara yang menjadikan diri mereka semangatku dalam belajar.

**PERSEPSI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN  
PERMAINAN SEPAKBOLA DI SD NEGERI JETAK  
KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN**

Oleh  
Priyana  
NIM. 13604227048

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran permainan sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, yang berjumlah keseluruhan 49 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman diperoleh hasil bahwa persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman adalah sebagian besar pada kategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 22 siswa atau 44,90%. Persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 4 orang atau 8,16%, baik 8 orang atau 16,33%, sedang 22 orang atau 44,90%, kurang 10 orang atau 20,41%, kurang sekali 5 orang atau 10,20%.

Kata Kunci : *persepsi, pembelajaran, sepakbola*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman” dengan lancar.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari M.Si, selaku Ketua Jurusan POR yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Drs. Sriawan, M. Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD PENJAS yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Jaka Sunardi, M.Kes, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Yudanto, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat selama penyusunan skripsi.



7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak Priyana, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN Jetak yang telah memberikan izin untuk penelitian.
9. Siswa - siswi SDN Jetak.
10. Keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatian baik moril maupun materil, serta doanya setiap saat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 23 Juli 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik.....	8
1. Hakikat Persepsi.....	8
2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas.....	12
3. Hakikat Penjasorkes.....	13
4. Pembelajaran Permainan Bola Besar untuk Anak Sekolah Dasar.....	15
5. Hakikat Permainan Sepakbola.....	17
6. Hakikat Pembelajaran Sepakbola di Sekolah.....	23

7. Pengertian Permainan Speakbola Secara Khusus (Usia 10-12 Tahun).....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Populasi Penelitian.....	33
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	46
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	49
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	49
C. Saran.....	50
D. Keterbatasan Penelitian.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Th. Ajaran 2014/2015.....	33
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Permainan Sepakbola.....	36
Tabel 3. Rumus Pengkategorian Persepsi.....	39
Tabel 4. Deskripsi Statistik Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	40
Tabel 5. Kategorisasi Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	41
Tabel 6. Deskripsi Statistik Faktor Intern Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	42
Tabel 7. Kategorisasi Faktor Intern Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	43
Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Ekstern Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	44
Tabel 9. Kategorisasi Faktor Ekstern Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	42
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Intern Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	44
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Ekstern Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS.....	53
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	54
Lampiran 3. Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	55
Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melakukan <i>Expert Judgement</i> .	58
Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba.....	61
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Uji Coba.....	62
Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian.....	63
Lampiran 8. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	64
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Kasar.....	65
Lampiran 10. Analisis Hasil Penelitian .....	66
Lampiran 11. Foto – foto Kegiatan Pembelajaran.....	71
Lampiran 10. Angket Penelitian.....	74
Lampiran 11. Contoh Real Pengisian Angket Penelitian.....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 : 26).

Menurut Rusli Lutan (2000: 7), Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku individu yang bersangkutan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas sebagai media utama untuk mencapai tujuan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani dan olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Permendiknas RI no. 22 tahun 2006).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia,



khususnya dalam pembelajaran permainan bola besar membutuhkan proses yang sangat panjang. Kegiatan ini diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa, sehingga akan timbul kemandirian, percaya diri, dan kreativitas siswa terutama siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran permainan bola besar.

Permainan bagian mutlak dari manusia terutama anak karena permainan merupakan bagian dari proses pembentukan kepribadian anak. Permainan bola besar adalah sebuah bentuk permainan dengan menggunakan media/ alat berupa bola dengan ukuran besar. Selain membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, melalui kegiatan proses pembelajaran siswa akan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran, dan dapat juga membantu pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa disamping juga dapat membina serta meningkatkan bakat dan minat serta keterampilan melalui proses pembelajaran lewat sekolah.

Usia siswa Sekolah Dasar tergolong dalam usia yang masih membutuhkan suasana bermain. Pembentukan kemampuan siswa di sekolah dipengaruhi oleh proses belajar yang ditempuhnya. Proses belajar akan terbentuk berdasarkan pandangan dan pemahaman guru tentang karakteristik siswa dan juga hakikat pembelajaran. Untuk menciptakan proses belajar yang efektif, hal yang harus dipahami guru adalah fungsi dan peranannya dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, nara sumber, atau pemberi informasi (Sekar Purbarini Kawuryan, 2009: 32).

Mengingat esensi dari pembelajaran permainan bola besar, maka persepsi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola besar tersebut perlu diperhatikan. Persepsi siswa merupakan alat komunikasi yang sangat tepat dalam mendukung proses belajar-mengajar. Persepsi merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri. Persepsi bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap individu.

Dari kenyataan yang ada bahwa di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, masih kurang akan fasilitas untuk kegiatan pembelajaran permainan bola besar. Misal pada cabang permainan bola besar sepakbola di SD Negeri Jetak cukup jauh untuk menemukan tanah lapang/ lapangan yang aman digunakan untuk kegiatan pembelajaran sepakbola. Halaman sekolah keadaannya kurang luas dan kurang maksimal untuk kegiatan pembelajaran permainan sepakbola. Bola sepak yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran hanya ada 3, dengan kondisi 2 bola baik dan 1 bola dengan keadaan kusam. Kurangnya perhatian dari pihak sekolah dan belum diketahui persepsi dari siswa terhadap pembelajaran permainan sepakbola yang telah disampaikan oleh guru, merupakan masalah yang harus terpecahkan.

Mengenai kurangnya ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran permainan bola besar khususnya dalam pembelajaran permainan sepakbola, maka kreativitas guru diperlukan dalam hal penyampaian pembelajaran, yang salah satunya dengan menggunakan pendekatan metode-metode yang kreatif dan sederhana, sehingga mudah diterima siswa usia Sekolah Dasar. Metode kreatif dan sederhana dalam pembelajaran permainan bola besar adalah ketika penyampaian pembelajaran tidak harus berpedoman dengan ketersediaan sarana prasarana yang lengkap. Kurangnya ketersediaan sarana prasarana, dapat diupayakan dengan memodifikasi sarana prasarana. Misal, jika tidak tersedia tanah lapang/ halaman sekolah yang luas, maka dapat dimodifikasi bentuk permainan sepakbola mini disesuaikan dengan kondisi yang ada. Terpenting anak mengenal dan dapat mempraktekkan gerak-gerak dasar dalam permainan sepakbola.

Selain itu, penguasaan keterampilan mengajar guru dapat membantu meminimalisir keterbatasan sarana yang ada sehingga pembelajaran akan tetap tersampaikan dengan baik dan mudah diterima oleh siswa. Pembelajaran yang monoton akan menyebabkan siswa cenderung bosan dan memiliki persepsi yang kurang baik terhadap pembelajaran yang berjalan. Keadaan ini akan mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran permainan sepakbola. Pengalaman yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menjadi faktor utama yang mempengaruhi persepsi siswa. Pembelajaran harus dikemas sedemikianrupa agar siswa memiliki pengalaman pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan memiliki respon dan tanggapan yang

positif terhadap pembelajaran. Hal ini akan mampu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mengenai belum diketahuinya tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran permainan sepakbola di sekolah merupakan permasalahan yang menarik bagi peneliti untuk dikaji lebih lanjut. Mengenai hal tersebut penulis terdorong untuk meneliti seputar “Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dapat dipengaruhi oleh cara guru yang berorientasi pada target materi tanpa memperhatikan suasana belajar mengajar.
2. SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, masih kurang akan sarana prasarana dan fasilitas untuk kegiatan pembelajaran permainan sepakbola.
3. Belum maksimalnya pembelajaran permainan sepakbola dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran.
4. Belum diketahuinya persepsi siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran permainan sepakbola.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dan waktu dalam pelaksanaan penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: “Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimana persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberi sumbangan keilmuan pendidikan jasmani khususnya tentang pembelajaran permainan sepakbola.

- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang ada kaitannya dengan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru :

Merupakan alat untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola besar khususnya permainan sepakbola di sekolah, dan dapat digunakan untuk memotivasi diri dalam meningkatkan profesionalisme kinerja.

### b. Bagi Sekolah :

Secara umum dapat digunakan sebagai alternatif penggunaan metode pembelajaran mata pelajaran selain Penjasorkes dan secara khusus sebagai pengembangan metode dalam proses pembelajaran Penjasorkes materi permainan sepakbola.

### c. Bagi Siswa :

Memperoleh suasana pembelajaran, pengalaman, dan siswa lebih mudah memahami untuk mengikuti pembelajaran permainan bola besar khususnya permainan sepakbola di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Hakikat Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Setiap individu mengadakan reaksi terhadap obyek yang ada di lingkungannya. Individu akan mengamati obyek tersebut, kemudian akan muncul Persepsi individu sebagai repon baik secara positif maupun negatif, baik atau buruk sesuai dengan perasaan dalam mengamati suatu obyek tersebut. Menurut Suryabrata (1987: 3), Persepsi adalah bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam diri kita setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Persepsi tidak hanya dapat menghidupkan kembali apa yang telah diamati (masa lampau), tetapi juga dapat mengantisipasi suatu yang akan datang, atau yang mewakili saat ini.

Dijelaskan oleh Miftah Toha (2003: 130), menyatakan bahwa definisi persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsir dan memahami dunia sekitarnya (terhadap objek), tanda-tanda dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Dengan kata lain, Persepsi mencakup penerimaan stimulus, pengorganisasian, dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.

Persepsi merupakan stimulus yang di indera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu



menyadari dan mengerti tentang apa yang di indera. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif berpengaruh dalam proses Persepsi (Bimo Walgito, 1997: 75).

Dikemukakan oleh Rivai (2004: 231), Persepsi adalah proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Dalam kamus psikologi, Chapalin (2002: 358) mengemukakan suatu persepsi adalah proses mengetahui atau mengenal objek dengan bantuan alat indera.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri. Persepsi bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan Persepsi pada setiap individu. Dalam penelitian ini akan mengkaji tentang persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi tidak hanya sekedar proses penginderaan, tetapi terdapat proses pengorganisasian dan penilaian yang bersifat psikologis. Menurut Irwanto, dkk. (1989: 96), dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, adalah sebagai berikut :

- 1) Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) harus di tanggap, akan tetapi individu hanya memusatkan perhatiannya pada rangsang tertentu saja.
- 2) Ciri-ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat, rangsang yang bergerak atau dengan lebih menarik untuk dialami.
- 3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak tergantung pada nilai tiap kebutuhannya.
- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dari sekelilingnya melalui sebuah Persepsi.
- 5) Setiap individu cenderung melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda-beda, oleh karena itu setiap orang memberikan arti kepada sesuatu dengan pendapat dan cara yang berbeda-beda.

Sedangkan Miftah Toha (2003: 135), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Persepsi seseorang, antara lain :

- 1) Psikologi  
Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu di alam dunia sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi.
- 2) Famili  
Pengaruh yang sangat besar terhadap anak adalah familinya. Orang tua yang telah mengembangkan suatu cara khusus didalam memahami dan melihat kenyataan didunia ini, banyak sikap dan Persepsi-Persepsi mereka yang diturunkan kepada anak-anaknya.
- 3) Kebudayaan  
Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi

sikap, nilai, dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.

Dijelaskan oleh Siagian (2012: 08), bahwa secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya Persepsi dari seseorang, yaitu :

1) Faktor internal

Persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dalam diri individu. Faktor internal meliputi :

a) Motif

Semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu.

b) Minat

Perhatian terhadap sesuatu stimulus atau objek yang menarik, kemudian akan disampaikan melalui panca indera.

c) Harapan

Perhatian seseorang terhadap stimulus atau objek mengenai hal yang disukai dan diharapkan.

d) Sikap

Reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap dapat menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek.

e) Pengetahuan

Merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

f) Pengalaman

Merupakan peristiwa yang dialami seseorang dan ingin membuktikan sendiri secara langsung dalam rangka membentuk pendapatnya sendiri.

2) Faktor eksternal

Persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar individu. Faktor eksternal antara lain, meliputi :

a) Objek

Objek akan menjadi sasaran dari sebuah Persepsi; yang dapat berupa orang, benda atau peristiwa, dan objek yang sudah dikenal tersebut akan menjadi sebuah stimulus.

b) Faktor situasi

Situasi merupakan keadaan dimana keadaan tersebut dapat menimbulkan sebuah Persepsi. Situasi tersebut akan menimbulkan sebuah Persepsi dari seseorang, baik yang berupa Persepsi secara positif maupun Persepsi secara negatif (Siagian "[www.shvoong.com/2013/03/05](http://www.shvoong.com/2013/03/05)").

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi dari seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman. Sedangkan faktor eksternal meliputi: objek yang dapat berupa orang, benda atau peristiwa; dan keadaan/ situasi. Dengan demikian akan timbul suatu persepsi dari para siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

## **2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas**

Usia Sekolah Dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidik harus dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan perkembangan anak Sekolah Dasar serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Menurut Sukintaka (1992: 42), karakteristik anak usia kelas atas Sekolah Dasar dilihat dari perkembangan jasmani, perkembangan psikologis, sosial, dan motorik adalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan jasmani
  - 1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
  - 2) Daya tahan berkembang.
  - 3) Pertumbuhan tetap.
  - 4) Koordinasi mata dan tangan baik.
  - 5) Sikap tubuh yang tiak baik mungkin diperlihatkan.
  - 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekwensi yang besar.
  - 7) Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dulu dari pada anak putra.

- 8) Gigi tetap mulai tumbuh .
  - 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
  - 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.
- b. Perkembangan Psikologis
- 1) Perhatian terhadap bentuk, berkembang, dan akan berkembangnya masalah hasil atau keuntungan.
  - 2) Kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang sebab telah bertambah pengalamannya.
  - 3) Sifat berkhayal masih ada dan menyukai suara berirama dan gerak
  - 4) Senang meniru yang sesuai dengan idamannya.
  - 5) Perhatian terhadap permainan yang diorganisasi berkembang, tetapi anak-anak belum menepati peraturan yang sebenarnya.
  - 6) Sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa .
  - 7) Aktivitas yang menyenangkan bertambah.
  - 8) Sangat menyenangi kegiatan kompetitif.
- c. Perkembangan Sosial
- 1) Mudah terangsang, tapi juga mudah terluka karena kritik.
  - 2) Suatu saat suka membual.
- d. Perkembangan Motorik
- 1) Belajar rileks bila merasa lelah.
  - 2) Belajar tentang masalah-masalah hambatan gizi.
  - 3) Dapat menggunakan mekanika tubuh yang baik.
  - 4) Mengatasi kekurangan sebaik mungkin.
  - 5) Berusaha untuk menguasai keterampilan sebaik mungkin.
  - 6) Memperbanyak kegiatan untuk meningkatkan kemampuan jasmani dengan latihan-latihan dasar.
  - 7) Mengembangkan kekuatan otot, daya tahan otot, dan kekuatan otot.

### 3. Hakikat Penjasorkes

Pendidikan jasmani atau sering dikenal dengan penjas yang pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani menurut (Agus Mahendra: 2007: 12), memiliki hubungan antara bermain (*play*) dan olahraga (*sport*), sebagai istilah yang lebih dahulu populer dan lebih sering digunakan dalam konteks kegiatan sehari-hari.

Olahraga pada hakikatnya merupakan suatu bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan intensif dalam rangka memperoleh relevansi kemenangan dan prestasi yang optimal. Sedangkan menurut mantan Menpora Maladi olahraga mencakup segala kegiatan manusia yang ditujukan untuk melaksanakan misi hidupnya dan cita-cita hidupnya, cita-cita nasional politik, sosial, ekonomi, *cultural* dan sebagainya (Aip Syarifuddin, 1990: 25).

Kesehatan adalah sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Pengertian Kesehatan, 2010: 23). Maka dari itu, kesehatan pun hakikat dan perkembangannya tidak dapat terlepas dari pendidikan jasmani dan olahraga ini. Melalui kegiatan Penjasorkes akan di dapat jiwa yang sehat, sehingga tubuhpun akan kuat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah termasuk Sekolah Dasar, karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan beraktivitas yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2006:1).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan

keseluruhannya yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang.

#### **4. Pembelajaran Permainan Bola Besar untuk Anak Sekolah Dasar**

Pengertian permainan adalah sebuah aktifitas bermain yang murni mencari kesenangan tanpa mencari menang atau kalah. Permainan diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan dan kepuasan, namun ditandai pencarian kalah-menang. Permainan bagian mutlak dari manusia terutama anak karena permainan merupakan bagian dari proses pembentukan kepribadian anak (Amung Ma'mun, 2000: 16). Permainan bola besar dapat diartikan adalah sebuah bentuk permainan dengan menggunakan media/ alat berupa bola dengan ukuran besar. Secara umum permainan bola besar, meliputi: sepak bola, futsal, bola voli, bola basket, sepak takraw, polo air, dan bola tangan.

Menurut Hernawan (2010: 8), bahwa pembelajaran permainan bola besar untuk siswa Sekolah Dasar, dalam proses penyampainnya harus disesuaikan/ bisa dimodifikasi aturannya yang didasarkan dengan keadaan lingkungan Sekolah Dasar dan karakteristik dari siswa. Pembelajaran permainan bola besar yang sering disampaikan untuk siswa Sekolah Dasar, biasanya model permainan: sepak bola, bola voli mini, bola basket, bola tangan, dan sepak takraw.



Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bagian mutlak dari manusia terutama anak karena permainan merupakan bagian dari proses pembentukan kepribadian anak. Permainan bola besar adalah sebuah bentuk permainan dengan menggunakan media/ alat berupa bola dengan ukuran besar. Proses pembelajaran permainan bola besar yang telah di berikan pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, salah satunya adalah permainan sepakbola.

Secara khusus dalam penelitian ini didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV dan V sebagai berikut:

a. Kelas IV

Standar kompetensi : 1. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar : 1.3. Mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

b. Kelas V

Standar kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar : 1.3. Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

## 5. Hakikat Permainan Sepakbola

### a. Pengertian Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga yang dapat dilakukan oleh pria maupun wanita. Menurut Haryadi ( 2003: 35), sepakbola adalah salah satu jenis olahraga yang sangat digemari orang seluruh dunia. Olahraga ini sangat universal, selain digemari orang laki-laki olah raga ini juga digemari para perempuan tidak hanya tua muda bahkan anak-anak. Sejak tahun 1990an olahraga ini mulai digunakan untuk para wanita meskipun sebelumnya olah raga ini hanya diperuntukkan bagi kaum pria. Olahraga ini melibatkan 11 orang dalam satu teamnya. Untuk menjadi pemenang dalam suatu pertandingan harus melawan satu team lainnya. Lapangan para pemain sepakbola memperebutkan sebuah bola untuk dimasukkan ke dalam gawang yang dijaga seorang penjaga gawang (*goal keeper*).

Dijelaskan oleh Slamet (2006: 60), hakekat permainan sepakbola adalah mempertahankan dan penyerangan maka untuk kelincahan dan kecepatan yang diprediksikan berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola, berpatokan pada hakekat permainan yang menitik beratkan pada pertahanan dan nilai tersendiri bagi penonton) jika mereka memahami betul akan peraturan permainan sepak bola, sikap yang dilarang untuk dilakukan dalam permainan, tentu mereka akan terlihat lincah, cepat dan atraktif. Sepakbola merupakan permainan bergu yang terdiri dari 11 pemain, yang merupakan pemain depan, pemain tengah, pemain belakang dan penjaga gawang. Permainan sepakbola dapat

dimainkan dalam luar ruangan (*out door*) maupun didalam ruangan (*in door*).

Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang (Sucipto, dkk. 2000: 7). Meskipun termasuk dalam olahraga beregu, setiap pemain harus menguasai teknik dasar yang terdiri dari gerakan dengan bola maupun gerakan tanpa bola.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa olahraga sepakbola adalah olahraga dengan memperebutkan sebuah bola dilapangan dengan menggunakan kaki tetapi juga terlihat gaya-gaya permainannya dalam memperebutkan bola untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Olahraga sepakbola melibatkan banyak orang tentunya kerjasama team yang baik sangat dibutuhkan selain teknik bermain yang baik.

#### b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai oleh pemain, antara lain :

##### 1) Menendang Bola

Menurut Fendinurdiantoro (2007 : 12), menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shootig at the goal*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan

menjadi beberapa macam, yaitu Menendang dengan kaki bagian dalam, Menendang dengan kaki bagian luar, dan menendang dengan punggung kaki.

Dijelaskan oleh Sucipto, dkk. (2000: 17), menendang bola bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa menendang bola adalah bertujuan untuk mengumpan ( *passing* ) dan menembak kearah gawang ( *shootig at the goal* ). Selain itu juga menendang bola bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang, dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan.

## 2) Mengontrol Bola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), menghentikan (*Stopping*) bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengan dada.

Fendinurdiantoro (2007 : 13), mengatakan bahwa menghentikan atau mengontrol bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaanya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol

bola, yang termasuk didalamnya adalah untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk *passing*.

Menurut M. Ari Widya Setyawan (2004 : 38), mengontrol bola adalah suatu upaya untuk menguasai bola sebelum bola dihentikan oleh kaki. Dalam upaya mengontrol bola pemain harus dalam kondisi siap dengan pengamanan yang tepat agar dapat menguasai bola sepenuhnya. Setelah bola tersebut terkontrol dengan baik, bola baru dihentikan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa mengontrol bola adalah suatu upaya untuk menguasai bola sebelum bola dihentikan oleh kaki. Dalam upaya mengontrol bola pemain harus dalam kondisi siap dengan pengamanan yang tepat agar dapat menguasai bola sepenuhnya.

### 3) Menggiring Bola

Menurut *Danny Mielke* (2007: 1), pada dasarnya menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berjalan, berlari, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Sedangkan *Sucipto, dkk.* (2000: 28), mengatakan bahwa pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola.

Teknik dasar menggiring bola dilakukan dengan tiga cara, yaitu dengan:

- a) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam.
- b) Menggiring bola dengan kaki bagian luar.
- c) Menggiring bola dengan punggung kaki.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk menuju daerah pertahanan lawan dan untuk mengelak penjagaan lawan. Ada beberapa cara menggiring bola yaitu menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam dan menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar.

#### 4) Menyundul Bola

Menurut M. Ari Widya Setyawan (2004 : 41), menyundul bola adalah saat upaya mengambil bola yang melayang di udara dengan menggunakan kepala. Daerah pernekaan bola dan kepala pada saat akan melakukan sebuah sundulan adalah kening, karena kening merupakan bagian yang terkuat dari kepala.

- a) Menyundul bola dengan awalan melompat.
- b) Menyundul bola tanpa awalan.

Dijelaskan oleh Sucipto, dkk. (2000: 17), bahwa menyundul bola bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam menyundul bola, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat. Sedangkan menurut

Fendinurdiantoro ( 2007 : 14), tujuan menyundul bola adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengoper bola kerekannya.
- b) Untuk mencetak gol, dengan mengarahkan bola ke daerah gawang lawan.
- c) Membuang bola ke gawang sendiri.

Keterampilan teknik dasar menyundul bola merupakan pola gerak dasar dominan yang perlu dikembangkan.

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menyundul bola adalah upaya mengambil bola yang melayang di udara dengan menggunakan kepala. Menyundul bola dapat dilakukan dengan posisi sambil berdiri dan sambil melompat.

#### 5) Merebut bola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), gerakan merebut bola bertujuan untuk merampas bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

Dijelaskan oleh M. Ari Widya Setyawan (2004 : 42), bahwa merebut bola adalah usaha untuk menguasai atau menghadang bola dari penguasaan lawan. Hal itu biasanya dilakukan ketika pemain sedang berada dalam posisi bertahan. Teknik merebut bola dapat dibedakan menjadi:

- a) Merebut bola dari posisi depan.
- b) Merebut bola dari posisi samping.

- c) Mererbut bola sambilo meluncur.
- d) Merebut bola dengan menggunakan bahu.

Menurut M. Ari Widya Setyawan (2004 : 43), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemain dalam merebut bola, yaitu:

- a) Konsentrasi dan pandangan selalu mengarah pada bola.
- b) Saat menghadapi bola, dibutuhkan ketenangan dan keseimbangan.
- c) Dituntut ketepatan dalam merampas bola.
- d) Ketika perebutan bola, tidak boleh melakukan pelanggaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa merebut bola adalah upaya merampas bola yang sedang dikuasai pihak lawan dalam permainan sepakbola. Gerakan merebut bola biasanya dilakukan ketika pemain sedang berada dalam posisi bertahan dari serangan lawan.

## **6. Hakikat Pembelajaran Sepakbola di Sekolah**

### **a. Tujuan Pembelajaran Sepakbola di Sekolah**

Tujuan dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah pemain lawan untuk membuat gol ke gawang bertahan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam permainan sepakbola. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya, dan apabila sama maka permainan dinyatakan seri. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 8), tujuan yang paling utama dan yang paling diharapkan untuk dunia pendidikan terutama pendidikan jasmani adalah sepakbola merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi



anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu, melalui permainan sepakbola diharapkan dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat persaingan (*competition*), kerja sama (*cooperation*), interaksi sosial (*social interaction*) dan pendidikan moral (*moral education*).

Dalam pembelajaran pasti terdapat sesuatu yang akan dicapai. Hal ini juga terjadi dalam pembelajaran sepakbola. Menurut M. Ari Widya Setyawan (2004 : 28) tujuan dari diselenggarakannya pembelajaran sepakbola di suatu sekolah ditujukan dalam beberapa hal yang lebih khusus yaitu :

- 1) Membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
- 2) Mengembangkan kesehatan, kesegaran jasmani, dan memiliki ketrampilan teknik cabang olahraga sepakbola.
- 3) Memahami akan pentingnya kesehatan, kesegaran jasmani, dan mental.
- 4) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yaitu sepakbola.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Pembelajaran sepakbola di sekolah mempunyai banyak tujuan yaitu untuk membuat siswa aktif, menguasai materi yang disampaikan, dan menghayati nilai-nilai kepribadian yang terkandung dalam materi tersebut.

b. Faktor-faktor yang Harus Diperhatikan dalam Pembelajaran Sepakbola di Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak beberapa hal yang harus diperhatikan. Menurut M. Ari Widya Setyawan (2004 : 35) dalam pembelajaran sepakbola faktor-faktor yang harus diperhatikan adalah :

1) Urutan mengajar

Dalam melaksanakan pelajaran sepakbola pelaksanaannya harus berpedoman dalam 3 hal yaitu :

- a) Dari yang mudah ke yang sukar.
- b) Dari yang ringan ke yang berat.
- c) Dari yang *simple* / sederhana ke yang kompleks.

Menurut penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa urutan pembelajaran sepakbola dimulai dari materi yang mudah dipelajari dan meningkat secara progresif menuju materi yang lebih sulit.

2) Kegiatan belajar

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran maka pendidik harus mengatur kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran diwujudkan dengan pengelolaan kelas dan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan materi. Menurut M. Ari Widya Setyawan (2004 : 38), sifat kegiatan pembelajaran sepakbola yang ideal yaitu :

- a) bebas (fleksibel menyesuaikan kondisi yang ada)
- b) terikat (harus sesuai konsep)

- c) penugasan (ada tugas gerak untuk peserta didik)
- d) aktif dan kreatif (praktik dalam suasana yang variatif)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan kegiatan belajar materi sepakbola harus di atur sedemikian rupa (sederhana menuju kompleks dan pengaturan kelas yang tepat) sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik.

## **7. Pengertian Permainan Sepakbola Secara Khusus (Usia 10-12 Tahun)**

Tujuan mencetak gol ke gawang lawan hanya bersifat sementara dalam konteks Pendidikan Jasmani, sedangkan tujuan yang sebenarnya adalah untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, jujur, terampil dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian sepakbola dalam pendidikan jasmani adalah sebagai mediator untuk mendidik anak agar berkembang kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan sosialnya (Sucipto, 2004: 10).

Pembelajaran permainan sepakbola untuk usia 10-12 tahun menurut Sugeng Maryanta (2010: 17), dalam penyampaian pembelajaran permainan sepakbola dibutuhkan kecermatan guru untuk memodifikasi mengenai ukuran dan bentuk lapangan permainan yang digunakan, jumlah pemain setiap regu (misalnya 2 melawan 2, atau 3 melawan 3), serta perlengkapan permainan yang dimodifikasi agar siswa diberi kesempatan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam permainan, seperti bagaimana menciptakan ruang tembak dalam penyerangan atau menjaga ruang kosong yang membahayakan dalam pertahanan.

Menurut pendapat Abdul Mukholid (2006: 10), pada usia antara 10-12 tahun, skill sepakbola yang benar dipelajari sambil bermain sepakbola/bertanding/game, dibarengi dengan program dan metode serta rencana pendidikan yang bertanggungjawab. Jadi dibentuk latihan yang disederhanakan dan festival /kompetisi dijalankan sebagai alat untuk mengembangkan skill teknik dan pengertian dasar teknik. Bola harus jadi titik sentral dari aktivitas dengan banyak variasi dan kegembiraan. Sasarannya adalah untuk memperlihatkan kepada anak-anak ini. Banyaknya perubahan-perubahan situasi pertandingan yang terus menerus yang mereka harus mengerti dan menguasai dengan cara diberikan demonstrasi dan diberitahu mengapa mereka harus berbuat demikian.

Masih menurut Abdul Mucholid (2006: 12), tahap-tahap pembelajaran sepakbola untuk usia 10-12 tahun, meliputi :

- a. Fase latihan sepakbola mini
- b. Kemahiran ketrampilan
  - 1) Teknik dasar
  - 2) Taktik peraturan sederhana
- c. Koordinasi sederhana.
- d. Kelentukan menyeluruh
- e. Kegembiraan

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran permainan sepakbola untuk usia 10-12, dalam penyampaianya dibutuhkan kecermatan guru untuk memodifikasi mengenai ukuran dan bentuk lapangan

permainan yang digunakan. Skill sepakbola yang benar dipelajari sambil bermain sepakbola, dibarengi dengan program dan metode serta rencana pendidikan yang bertanggungjawab. Aktivitas dalam pembelajaran sepakbola dengan banyak variasi dan dengan suasana kegembiraan. Dengan pengalaman yang menyenangkan akan mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan persepsi yang baik maka siswa akan cenderung untuk mengulang permainan tersebut pada pertemuan berikutnya tetapi sebaliknya jika siswa memiliki persepsi buruk terhadap pembelajaran sepakbola maka siswa akan sulit untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sepakbola.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah (2012) yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Olahraga Sepakbola di SMP N 2 Moyudan Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa persepsi siswa terhadap olahraga sepakbola dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap olahraga sepakbola di SMP N 2 Moyudan Sleman. Metode yang digunakan yaitu metode survei dan data yang digunakan menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas I SMP N 2 Moyudan Sleman. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SMP N 2 Moyudan Sleman dengan jumlah 120 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Dalam instrumen tersebut terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu: 1) Ketertarikan; 2) Perhatian; dan 3) Kebutuhan. Hasil dari penelitian

ini menunjukkan bahwa Persepsi siswa SMP N 2 Moyudan Sleman terhadap olahraga sepakbola sebagai berikut: 1) Persepsi atas dasar ketertarikan dengan persentase 81,49% (rasa senang 90,83%; keingintahuan 78,49%); 2) perhatian dengan persentase 70,69% (pemahaman 70,83%; perangsangan 70,28%); 3) atas dasar kebutuhan dengan persentase 70,52% (keinginan akan sesuatu 73,89%; fasilitas 73,61%; keinginan mengerjakan sesuatu 71,57%; fisiologi 60,28%); dan 4) rata-rata Persepsi mencapai 73,53%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukan Anak yang menanggapi permainan sepakbola lebih banyak. Skripsi: FIK UNY.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Bayu Nugroho (2014) yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli di SD Negeri Sinduadi Barat Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tanggapan siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bolavoli di SD Negeri Sinduadi barat Kecamatan mlati Kabupaten Sleman. Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Sinduadi Barat yang berjumlah keseluruhan 40 siswa. Hasil penghitungan uji validitas instrumen dengan rumus korelasi *Product Moment* menghasilkan tidak adanya butir yang gugur dari 28 item pertanyaan. Sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan rumus KR 21 (Kuder Richardson), didapat reliabilitas instrumen sebesar 1,75 ( $1,75 > 0,6$ ),

sehingga instrumen reliabel untuk digunakan dalam pengambilan data. Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan angket kepada siswa untuk dijawabnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pengkategorian tanggapan disusun dengan 5 kategori, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bolavoli di SD Negeri Sinduadi Barat Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,50%; kategori “baik” sebanyak 11 siswa atau sebesar 27,50%; kategori “sedang” sebanyak 16 siswa atau sebesar 40,00%; kategori “kurang” sebanyak 8 siswa atau sebesar 20,00%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 5,00%. Skripsi: FIK UNY.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kegiatan pembelajaran permainan bola besar khususnya permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, adalah kegiatan pembelajaran Penjasorkes dengan menggunakan media/ alat berupa bola dengan ukuran besar, yang di modifikasi peraturannya, dan disesuaikan dengan motorik siswa. Selain itu mengenai persepsi siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman akan kegiatan pembelajaran permainan sepakbola yang telah disampaikan, belum dapat diketahui hasilnya. Keadaan ini menarik bagi peneliti untuk dapat mengetahui persepsi dari siswa tersebut dalam bentuk aplikasi penelitian.

Persepsi merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tertentu, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan itu sendiri. Persepsi bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan Persepsi pada setiap individu.

Penelitian ini dalam bentuk survei, dengan pemberian angket kepada siswa dan siswa secara sukarela sesuai pandangannya mengisi/ menjawab angket dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Melalui survei dalam bentuk pemberian angket ini diharapkan dapat mengungkap tentang “Persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu persepsi. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini, adalah suatu proses penafsiran yang muncul dari diri siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek, dalam hal ini mengenai pembelajaran permainan sepakbola yang disampaikan oleh guru Penjasorkes, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengamatan oleh siswa itu sendiri. Persepsi siswa terhadap permainan

sepakbola ini sebagai skor hasil pengisian angket terhadap indikator persepsi yaitu dorongan dari dalam diri (*intern*) yang terdiri dari motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, pengalaman dan dorongan dari luar diri (*ekstern*) yang terdiri dari objek dan situasi.

### C. Populasi Penelitian

Dijelaskan oleh Sugiyono (2008: 61), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, yang berjumlah keseluruhan 49 siswa.

**Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Th. Ajaran 2014/ 2015**

Nama SD	Kelas				Jumlah Keseluruhan
	Kelas IV		Kelas V		
	Putra	Putri	Putra	Putri	
SD Negeri Jetak	17 siswa	11 siswa	11 siswa	10 siswa	49 siswa

Sumber : Staf Tatausaha SD Negeri Jetak (Tahun Ajaran 2014/2015).

### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 147-148). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang isinya mengungkap persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD

Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden (siswa) tinggal memilih. Instrumen dalam bentuk angket ini belum pernah di pakai, karena merupakan instrumen tidak baku. Penyusunan instrumen berdasarkan pengembangan dari kisi-kisi instrumen yang berdasar atas kajian teori yang telah ada.

Angket dibagikan secara serentak kepada responden, dan dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab angket. Dalam penelitian ini angket dibuat sesuai standar siswa, sehingga semua siswa dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan, artinya angket disampaikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan kontrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan. Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen, dalam penelitian ini adalah :

a. Mendefinisikan Kontrak

Mendefinisikan kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan varibael yang diukur kontrak. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang telah mendapatkan pembelajaran permainan sepakbola.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun kontrak variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkontrak persepsi dari dalam (*intern*) ialah: motif, minat, harapan, sikap, pengetahuan, dan pengalaman. Sedangkan faktor-faktor yang mengkonstrak persepsi dari luar (*ekstern*) ialah: objek yang akan menjadi sasaran dari sebuah persepsi dan faktor situasi/ kondisi keadaan lingkungan.

c. Menyusun Indikator dan Butir-butir Pernyataan

Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan yang disediakan empat alternatif jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Dalam penelitian ini pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif dengan diberi skor antara 4 – 1. Pernyataan positif untuk pilihan jawaban “Sangat Setuju” skor 4, pilihan jawaban “Setuju” skor 3, pilihan jawaban “Tidak Setuju” skor 2, dan pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” skor 1. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor untuk pilihan jawaban “Sangat Setuju” skor 1, pilihan jawaban “Setuju” skor 2, pilihan jawaban “Tidak Setuju” skor 3, dan pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” skor 4. Dalam memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisinya sebagai berikut:

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Permainan Sepakbola**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			+	-	
Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola	Intern	a. Motif	1, 2	3	3 butir
		b. Minat	4, 6	5	3 butir
		c. Harapan	8, 9	7	3 butir
		d. Sikap	10, 11, 12	-	3 butir
		e. Pengetahuan	13, 14	15	3 butir
		f. Pengalaman	16, 17, 18	-	3 butir
	Ekstern	a. Objek	19, 21, 22	20	4 butir
		b. Situasi/ kondisi	23, 24	25	3 butir
Total :					25 butir

Keterangan:

Butir angket positif : 1, 2, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24.

Butir negatif : 3, 5, 7, 15, 20, 25

Penelitian ini mengungkapkan besarnya persepsi siswa terhadap pembelajaran permainan sepakbola akan dilakukan dengan menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini berupa butir-butir pernyataan yang mengidentifikasikan faktor *intern* dan *ekstern* yang mempengaruhi persepsi siswa. Faktor *intern* dan *ekstern* mengungkapkan perhatian tertarik, dan aktivitas yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran permainan sepakbola.

Setelah butir-butir pertanyaan tersusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli (*expert judgement*). Dalam proses konsultasi atau kalibrasi ahli tentunya ada perubahan, baik dari segi tata bahasa dan perbaikan soal pertanyaan. “Mungkin para ahli akan memberi keputusan : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total”

(Sugiyono, 2008 : 125). Selanjutnya masukan dari para ahli tersebut digunakan untuk menyempurnakan alat pengumpul data yang dibuat.

Langkah selanjutnya dalam penyusunan instrumen dan proses pengumpulan data penelitian ini adalah melakukan uji coba instrumen. Hal ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari instrumen yang telah disusun.

Dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan maka nilai reliabilitasnya dengan koefisien *Alpha Cronbach* 0,862 sehingga instrumen tersebut reliable dan tidak terdapat item yang gugur atau tidak valid.

## 2. Teknik pengumpulan data

Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2011: 192), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Adapun teknik pengumpulan datanya, yaitu :

- a. Sebelum angket disebarkan/ diberikan, peneliti menjelaskan kepada siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman tentang tata cara pengisian angket.
- b. Setelah semua siswa jelas/ mengerti tentang tata cara pengisian angket, maka angket disebarkan ke semua siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak

Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang berjumlah keseluruhan 45 siswa.

- c. Semua siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, secara bebas mengisi butir pernyataan angket, dengan sukarela, tanpa tergesa-gesa, dan tanpa adanya paksaan dalam mengisi setiap butir pernyataan angket.
- d. Angket yang sudah di isi oleh seluruh siswa, kemudian angket dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran permainan sepakbola di sekolah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik ini sesuai dengan pendapat Pangestu Subagyo yang dikutip oleh Triawan Haryono (2004: 24) sebagai berikut: Statistik deskriptif yaitu bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menguji data, menentukan nilai-nilai statistik dan penentuan diagram grafik mengenai suatu hal agar data mudah dibaca dan dipahami.

Pengkategorian persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, disusun dengan 5 kategori, yaitu: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Rumus Pengkategorian Persepsi**

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

**Keterangan :**

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan

rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

**Keterangan:**

P = Persentase

F = Frekuensi Persepsi

N = Jumlah responden



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan pada Rabu, 15 Juli 2015 dan diperoleh responden sebanyak 49 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

##### **1. Deskripsi Hasil Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. Deskripsi Statistik Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman**

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
<i>Mean</i>	84,0000
<i>Median</i>	85,0000
<i>Mode</i>	86,00
<i>Std. Deviation</i>	6,57647
<i>Range</i>	26,00
<i>Minimum</i>	71,00
<i>Maximum</i>	97,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dengan rerata sebesar 84, nilai tengah sebesar 85, nilai sering muncul sebesar 86 dan simpangan baku sebesar 6,57.

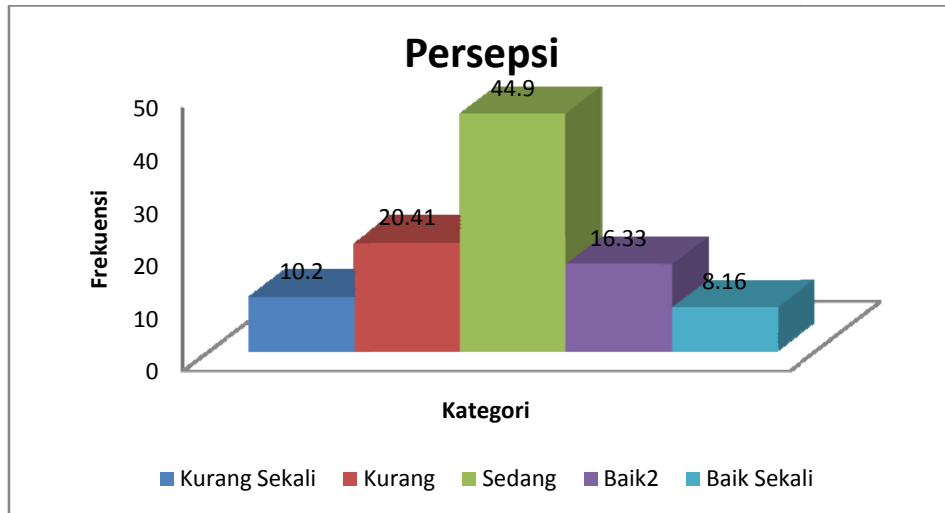
Sedangkan skor tertinggi sebesar 97 dan skor terendah sebesar 71. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Kategorisasi Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 93,85$	4	8,16	Baik Sekali
2.	$87,28 \leq X < 93,85$	8	16,33	Baik
3.	$80,71 \leq X < 87,28$	22	44,90	Sedang
4.	$74,14 \leq X < 80,71$	10	20,41	Kurang
5.	$X < 74,14$	5	10,20	Kurang Sekali
Jumlah		49	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 22 siswa atau 44,90%. Persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 4 orang atau 8,16%, baik 8 orang atau 16,33%, sedang 22 orang atau 44,90%, kurang 10 orang atau 20,41%, kurang sekali 5 orang atau 10,20%.

Berikut adalah diagram batang ilustrasi persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman:



Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

## 2. Deskripsi Hasil Faktor *Intern* Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 6. Deskripsi Statistik Faktor *Intern* Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	61.3878
<i>Median</i>	61.0000
<i>Mode</i>	61.00
<i>Std. Deviation</i>	5.49930
<i>Range</i>	22.00
<i>Minimum</i>	50.00
<i>Maximum</i>	72.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor *intern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri

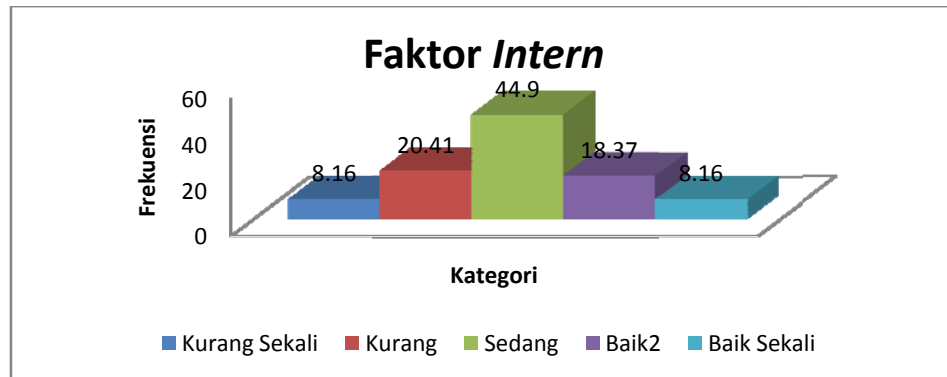
Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dengan rerata sebesar 61,38, nilai tengah sebesar 61, nilai sering muncul sebesar 61 dan simpangan baku sebesar 5,49. Sedangkan skor tertinggi sebesar 72 dan skor terendah sebesar 50. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor *Intern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Kategorisasi Faktor *Intern* Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 69,61$	4	8,16	Baik Sekali
2.	$64,12 \leq X < 69,61$	10	20,41	Baik
3.	$58,63 \leq X < 64,12$	22	44,90	Sedang
4.	$53,14 \leq X < 58,63$	9	18,37	Kurang
5.	$X < 53,14$	4	8,16	Kurang Sekali
Jumlah		49	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor *intern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 22 siswa atau 44,90%. Faktor *intern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 4 orang atau 8,16%, baik 10 orang atau 20,41%, sedang 22 orang atau 44,90%, kurang 9 orang atau 18,37%, kurang sekali 4 orang atau 8,16%.

Berikut adalah diagram batang ilustrasi faktor *intern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor *Intern* Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

### 3. Deskripsi Hasil Faktor *Ekstern* Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor *Ekstern* Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	22,6122
<i>Median</i>	23,0000
<i>Mode</i>	25,00
<i>Std. Deviation</i>	1,98763
<i>Range</i>	9,00
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	27,00

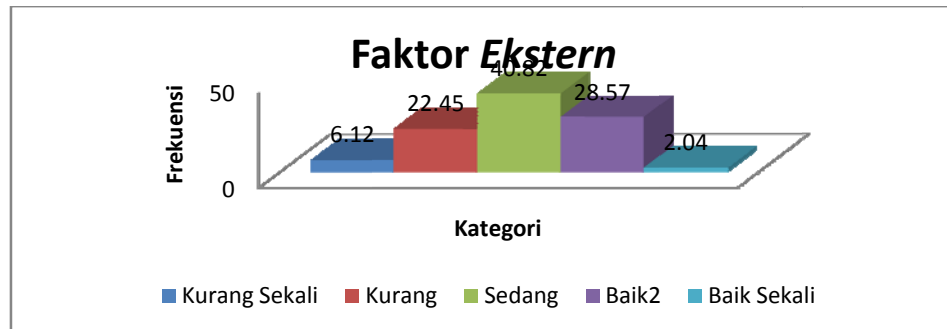
Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor *ekstern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman dengan rerata sebesar 22,61, nilai tengah sebesar 23, nilai sering muncul sebesar 25 dan simpangan baku sebesar 1,98. Sedangkan skor tertinggi sebesar 27 dan skor terendah sebesar 18. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor *ekstern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Kategorisasi Faktor *Ekstern* Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 25,58$	1	2,04	Baik Sekali
2.	$23,6 \leq X < 25,58$	14	28,57	Baik
3.	$21,62 \leq X < 23,6$	20	40,82	Sedang
4.	$19,64 \leq X < 21,62$	11	22,45	Kurang
5.	$X < 19,64$	3	6,12	Kurang Sekali
Jumlah		49	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor *ekstern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 20 siswa atau 40,82%. Faktor *ekstern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 1 orang atau 2,04%, baik 14 orang atau 28,57%, sedang 20 orang atau 40,82%, kurang 11 orang atau 22,45%, kurang sekali 3 orang atau 6,12%.

Berikut adalah diagram batang ilustrasi faktor *ekstern* persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor *Ekstern* Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

## B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman diperoleh hasil bahwa persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 22 siswa atau 44,90%. Persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 4 orang atau 8,16%, baik 8 orang atau 16,33%, sedang 22 orang atau 44,90%, kurang 10 orang atau 20,41%, kurang sekali 5 orang atau 10,20%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan

Godean pada kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh sarana dan prasana pembelajaran pendidikan jasmani yang belum memadai. Keadaan ini mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi pembelajaran sepakbola. Sarana dan prasarana yang terbatas menyebabkan materi pembelajaran permainan sepakbola tidak dapat berjalan dengan maksimal dan siswa kurang memiliki kesempatan untuk melakukan permainan dengan leluasa. Di mana karakteristik siswa sekolah dasar yang masih cenderung dengan dunia bermain mengharus sekolah untuk mampu memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai agar siswa memiliki kesempatan bergerak dan meningkatkan kemampuannya dengan maksimal.

Pengalaman pembelajaran permainan sepakbola yang dimiliki oleh siswa dengan terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani ini membuat siswa untuk memberikan respon yang kurang baik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Untuk menciptakan proses belajar yang efektif, hal yang harus dipahami guru adalah fungsi dan peranannya dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, nara sumber, atau pemberi informasi (Sekar Purbarini Kawuryan, 2009: 32). Sejalan dengan pendapat tersebut guru dan sekolah harus mampu memberikan sumber pengalaman bagi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotornya. Sehingga dengan memiliki sumber belajar yang memadai maka guru akan lebih mudah dalam mengemas pembelajaran dan siswa pun memiliki motivasi dan minat belajar yang baik.



Pengemasan pembelajaran permainan sepakbola harus disesuaikan dengan karakter permainan itu sendiri dan karakter siswa yang diajar. Hal ini agar materi dapat diterima dan dipraktikkan oleh siswa dengan mudah. Berjalannya pembelajaran yang efektif dapat terlihat oleh tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan siswa akan memiliki tanggapan yang baik terhadap pembelajaran tersebut dan berimbas pada partisipasi siswa. Menurut Suryabrata (1987: 3), Persepsi adalah bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam diri kita setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Persepsi tidak hanya dapat menghidupkan kembali apa yang telah diamati (masa lampau), tetapi juga dapat mengantisipasi suatu yang akan datang, atau yang mewakili saat ini. Pengemasan pembelajaran yang selalu diperbaiki akan memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan dan tingkat partisipasi siswa.

Memperoleh hasil belajar siswa yang baik harus dilakukan dengan maksimal dengan mampu memberikan pengaruh secara menyeluruh terhadap siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar tanggapan dan kondisi senang atau tidaknya siswa terhadap pembelajaran menjadi tolok ukur keberhasilan pembelajaran bagi guru. Situasi dan kondisi di lapangan harus mampu dikemas oleh guru agar mampu untuk meningkatkan motivasi, minat, harapan, sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa dalam belajar dengan maksimal. Hal ini agar proses pembelajaran dapat secara maksimal membantu siswa untuk meraih prestasi belajar yang maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman diperoleh hasil bahwa persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 22 siswa atau 44,90%. Persepsi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang berkategori baik sekali 4 orang atau 8,16%, baik 8 orang atau 16,33%, sedang 22 orang atau 44,90%, kurang 10 orang atau 20,41%, kurang sekali 5 orang atau 10,20%.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku pembelajaran yaitu:

1. Hasil penelitian ini sebagai informasi bagi guru dan sekolah tentang persepsi siswa pembelajaran permainan sepakbola.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan sekolah dan guru untuk mengemas pembelajaran dengan menarik agar memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.

### **C. Saran**

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.
2. Sekolah harus mampu memperbaiki pola interaksi dengan siswa dalam pembelajaran jasmani agar mampu memunculkan minat dan motivasi siswa.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Bayu Nugroho. (2014). Tanggapan Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli di SD Negeri Sinduadi Barat Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogya : Andi Offest.
- B. Syarifudin (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Chapalin. (2002). <http://blogspot.com/hakikat-tanggapan.html/>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2014.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Fendinurdiantoro. (2007). Teknik-Teknik-Dasar Permainan Sepakbola. <http://blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 09 April 2015.
- Haryadi. (2003). *Hubungan Perkembangan Anak dengan Hasil Belajar Sepakbola. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 6, No. 1). Hlm. 41-42.
- Hermansyah. (2012). Persepsi Siswa Terhadap Olahraga Sepakbola di SMP N 2 Moyudan Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV Rajawali.
- Mohamad Rivai. (2004). *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Muh. Ari Widya Setiawan. (2004). *Hakikat Sepakbola*. Diambil dari: <http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/12/hakikat-pendidikan-jasmani/sepakbola/>. Diakses pada tanggal 10 April 2015.
- Permendiknas RI no. 22 tahun 2006. “*Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*”.
- Rusli Lutan. 2000. *Pengukuran Dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta : Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sekar Purbarini Kawuryan. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. PPSD FIP UNY.

- Siagian. (2012). <http://blogspot.com/hakikat-tanggapan.html/>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2014.
- Slamet. (2006). *Journal Pendidikan Jasmani jilid 3*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sucipto. (2000). *Pembelajaran Sepakbola. "Diktat"*. Jakarta : DIREKTORAT TK dan SD, DIRJEN DIKDASMEN DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Suryabrata Sumadi. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Sunarno, Agung & Sihombing,
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003. "Tujuan Pendidikan Nasioanal".

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

---

Nomor : 142/PGSD/I/2015  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Yudanta, M.Pd**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Priyana  
NIM : 13604227048  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Februari 2015  
Kaprod PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

**KARTU BIMBINGAN**  
**TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : *PRIYAMA*  
 NIM : *13604227048*  
 Program Studi : *PKS*  
 Jurusan : *PGSD*  
 Pembimbing : *Yudanto, M.Pd.*

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	13/2.2015	Latar belakang masalah..	<i>[Signature]</i>
	4/3.2015	Identifikasi masalah dan manfaat penelitian	<i>[Signature]</i>
	10/4.2015	Kepada siapa	<i>[Signature]</i>
	8/5.2015	Interviu penelitian	<i>[Signature]</i>
	17/6.2015	Uji coba angket	<i>[Signature]</i>
	13/7.2015	Hasil uji coba - validasi - reliabilitas	<i>[Signature]</i>
	20/7.2015	Hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
	7/8.2015	Pembahasan	<i>[Signature]</i>
	12/8.2015	Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
	20/8.15	Kesimpulan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui  
 Kaprodi PGSD Penjas,

*[Signature]*  
 Sriawan, M.Kes.  
 NIP 19580830 198703 1 003



## SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Ahli

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Bapak Nurhadi Santosa, M.Pd.

Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd, Jas. M.Or.

Di FIK, UNY.

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Priyana

NIM : 13604227048

Prodi : PGSD Penjas / PKS

Dengan ini mengajukan permohonan Validasi Ahli sebagai pedoman penelitian TAS yang berjudul :

**"Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman"**. maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian yang saya buat. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan yang saya sampaikan, Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

  
Yudianto, M.Pd.

NIP. 19810702 200501 1 001

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Hormat saya

  
Priyana

NIM. 13604227048

## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : **Fathan Nurcahyo, M.Or**

NIP : **19820711 200812 1 003**

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : **Priyana**

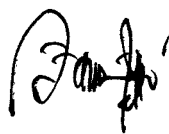
NIM : **13604227048**

Jur/ Program Studi : **POR/ PGSD PENJAS – PKS**

Dengan judul : **Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap  
Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD  
Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten  
Sleman**

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, Juli 2015  
Dosen FIK UNY



**Fathan Nurcahyo, M.Or**  
**NIP. 19820711 200812 1 003**

## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen FIK UNY :

Nama : **Nurhadi Santoso, M.Pd**

NIP : **19740317 200812 1 003**

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, mahasiswa :

Nama : **Priyana**

NIM : **13604227048**

Jur/ Program Studi : **POR/ PGSD PENJAS – PKS**

Dengan judul : **Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap  
Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD  
Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten  
Sleman**

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, Juli 2015  
Dosen FIK UNY



**Nurhadi Santoso, M.Pd**  
**NIP. 19740317 200812 1 003**

## Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. : Ka. SD Negeri Semarang IV  
Kec. Godean, Kab. Sleman

Dengan hormat, kami sampaikan untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Sudara untuk memberikan ijin penelitian bagi kami mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Priyana

NIM : 13604227048

Program Studi : PGSD Penjas

Penelitian uji coba Instrumen akan dilaksanakan pada:

Waktu : Juli 2015


Tempat/Obyek : SD Negeri Semarang IV, Kecamatan Godean, Sleman.

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepak Bola DI  
SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, Juli 2015

Mahasiswa



Priyana

NIM. 13604227048

DATA PENELITIAN

KELAS IV

NO	NOMOR SISWA	NOMOR SOAL																								Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	10	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	89
2	10	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	73
3	8	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	80
4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	3	2	86
5	32	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	90
6	34	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	77
7	20	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	86
8	14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
9	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	90
10	6	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	86
11	22	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	90
12	12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	82
13	38	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	71
14	36	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	74
15	24	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	79
16	18	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
17	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	92
18	26	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	83
19	30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	81
20	28	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	74
21	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	73
22	19	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	77
23	11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	82
24	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	76
25	23	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	88
26	9	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	73
27	7	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	85
28	31	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	85
29	25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	67
30	21	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	86
31	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
32	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
33	15	3	4	2	3	1	4	2	4	2	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	80
34	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	81
35	39	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	84
36	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	74
37	37	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
38	17	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
39	27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
40	29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
r		0.64	0.60	0.40	0.35	0.44	0.62	0.35	0.67	0.45	0.35	0.62	0.67	0.72	0.59	0.33	0.68	0.51	0.62	0.46	0.42	0.55	0.47	0.37	0.43	0.37
r tabel (5%)		0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30	0.30
Keterangan		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 492/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Juli 2015

Yth : Ka. UPTD Kec. Godean  
Kab. Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Priyana  
NIM : 13604227048  
Program Studi : PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri Jetak, Sidokarto, Godean, Sleman  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepak Bola Di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
R. Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001



- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N Jetak
  2. Kaprodi. PGSD Penjas
  3. Pembimbing TAS
  4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JETAK**

Alamat: Jl. Godean Km 8 Jetak, Sidokarto, Godean, Sleman. Yogyakarta Kode POS 55564.  
Telp 08112636979. NPSN: 20401727 email:sdnjetakgodean@yahoo.com.

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR 025/SDN JTK/VIII/2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: PRIYANA, S.Pd
NIP	: 19660629 198804 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Jetak
Alamat Sekolah	: Jetak, Sidokarto, Godean, Sleman
Telepon	: 08112636979

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

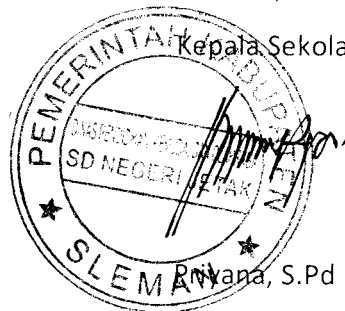
Nama	: Priyana, S.Pd
NIM	: 13604227048

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul "Persepsi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman".

Demikian surat ketarangan ini, dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 19 Agustus 2015

Kepala Sekolah



Priyana, S.Pd

NIP. 19660629 198804 1 001

DATA PENELITIAN

KELAS IV

NO	NAMA	NO INDUK	NISN	Jenis Kelami	NOMOR SOAL																									Jml		
					L	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24	25
1	ALIFAH NURSYAVITRI	1074	0046556180			P	4	4	2	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	4	4	4	2	76		
2	AHMAD SAIFUDIN	1088	0051650183	L			4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	82		
3	AISYIAH APRILIANA SANDRA DEWI EMI	1124	0049815279			P	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	84		
4	ANGGITA ETRIANA	1073	0047616394			P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	78		
5	ARYA FIRMANSYAH	1071	0046864797	L			4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	88		
6	ASHARI	1084	0053935394	L			4	4	3	4	4	3	1	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	84		
7	BAGUS NUR FAJRANSAH	1044	0028961940	L			3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	73		
8	BAYU PURNOMO AJI	1077	0046797247	L			4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	85		
9	DJALU SEJATI	1083	0056746065	L			3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	4	4	3	83		
10	ENGGAR YOGA PRATAMA	1085	0051328994	L			4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	87		
11	ERFIN EKA PRATAMA	1094	0046490491	L			3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	75		
12	HAMDANI SAPUTRA	1069	0046738697	L			4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	79		
13	ICHSAN YULIAWAN	1090	0054749616	L			4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	4	1	83	
14	LUWAN BIMO PRAKOSO	1079	0055111671	L			3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	80		
15	MARETHA PUTRIAN PRATAMA	1070	0045708072			P	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	82		
16	MEYVA NURVANINGTYAS	1089	0059663341			P	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	75		
17	MUHAMMAD DIMAS ABIYU	1091	0054539963	L			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	90		
18	NAUFAL SATRIO ANANTO	1080	0055400428	L			4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	86		
19	NOVA AMALIA	1075	0048735025			P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74		
20	NURMALITA	1066	0049983804			P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74		
21	RAIDA SHAFIA SHABIRA	1081	0053993710			P	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	75		
22	RATNA DWI PRASTIWI	1060	0048573870			P	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	80		
23	RIAN BUDI LAKSONO	1078	0053665149	L			3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	90		
24	RIFKY ARIA BINLANG	1086	0052652598	L			4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	86		
25	RISTANTO WIJAYA	1065	0021319778	L			4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	89		
26	USAMAH FATHAN IZZUDDIN	1082	0054056054	L			4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	93		



NO	NAMA	NO INDIK	NISN	Jenis Kelami		NOMOR SOAL																									Jml	
				L	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
27	VENY AMELYANI	1067	0048582895		P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	71
28	WANING NUR ASTUTI	1068	0048178893		P	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	74
29	ADIT SEPTA SETIAWAN	1023	0027845114	L		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	97
30	AGGIL LINGGA FANDIKA	1049	0036126006	L		3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	85
31	AMELIA ARTA CATRIA FANI	1048	0035602930		P	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	87
32	BAGUS DWI PRAKOSO	1047	0032881836	L		4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	86	
33	DELLA SETYANINGRUM	1054	0034341324		P	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	83
34	DIVAN PANGESTU	1052	0038757431	L		3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	86
35	EKA SAFITRI WAHYUNINGSIH	1059	0046796800		P	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	82
36	EMI NELAWATI	1031	0037959813		P	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	89
37	GALANG DWI KURNIAWAN	1057	0045359493	L		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	97	
38	IBNU HERNAWAN	1055	0044040426	L		4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	90
39	INDRA GENTA KUSUMA	1053	0031384305	L		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	97	
40	KARTIKA BIMANTARA PUTRA	1056	0049613940	L		4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	83	
41	LUTHFIATUN NAMIROTUL JANAH	1050	0036825336		P	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	85	
42	NOVITA ROSA ARISANTI	1046	0031740343		P	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	86	
43	NURUL AINI	1061	0047670143		P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	80	
44	NURUL IMAN	1009	0034244726	L		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	97	
45	PINTO TUNGGA MUHAMMAD	1062	0046382053	L		4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	91	
46	REGINA KHANSA AMIRA	1064	0034773954		P	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	87	
47	RINA YULIANI TRI UTARI	1058	0049732311		P	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	80	
48	SILVIA PUTRI YULIANI	1123	0031669005		P	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	86	
49	ZETRA BINTANG RAJABI	1051	0038472030	L		4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	86	

## Lampiran 10. Analisis Hasil Penelitian

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.881	25

### Statistics

	PERSEPSI	INTERN	EKSTERN	MOTIF	MINAT
N Valid	49	49	49	49	49
Missing	0	0	0	0	0
Mean	84.0000	61.3878	22.6122	10.8367	10.1224
Median	85.0000	61.0000	23.0000	11.0000	10.0000
Mode	86.00	61.00	25.00	12.00	10.00
Std. Deviation	6.57647	5.49930	1.98763	1.06745	1.28505
Range	26.00	22.00	9.00	3.00	5.00
Minimum	71.00	50.00	18.00	9.00	7.00
Maximum	97.00	72.00	27.00	12.00	12.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Statistics

	HARAPAN	SIKAP	PENGETAHUAN	PENGALAMAN	OBJEK	SITUASI
N Valid	49	49	49	49	49	49
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	9.7755	10.5102	10.0612	10.0816	13.0204	9.5918
Median	10.0000	11.0000	10.0000	10.0000	13.0000	10.0000
Mode	9.00	10.00 <sup>a</sup>	10.00	10.00 <sup>a</sup>	14.00	10.00
Std. Deviation	1.54469	1.06306	1.31352	1.44102	1.26639	1.25695
Range	7.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00
Minimum	5.00	8.00	8.00	7.00	10.00	7.00
Maximum	12.00	12.00	12.00	12.00	15.00	12.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERSEPSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71	1	2.0	2.0	2.0
	73	1	2.0	2.0	4.1
	74	3	6.1	6.1	10.2
	75	3	6.1	6.1	16.3
	76	1	2.0	2.0	18.4
	78	1	2.0	2.0	20.4
	79	1	2.0	2.0	22.4
	80	4	8.2	8.2	30.6
	82	3	6.1	6.1	36.7
	83	4	8.2	8.2	44.9
	84	2	4.1	4.1	49.0
	85	3	6.1	6.1	55.1
	86	7	14.3	14.3	69.4
	87	3	6.1	6.1	75.5
	88	1	2.0	2.0	77.6
	89	2	4.1	4.1	81.6
	90	3	6.1	6.1	87.8
	91	1	2.0	2.0	89.8
	93	1	2.0	2.0	91.8
	97	4	8.2	8.2	100.0
Total		49	100.0	100.0	

INTERN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	2.0	2.0	2.0
	52	1	2.0	2.0	4.1
	53	2	4.1	4.1	8.2
	54	4	8.2	8.2	16.3
	55	3	6.1	6.1	22.4
	58	2	4.1	4.1	26.5
	59	1	2.0	2.0	28.6
	60	5	10.2	10.2	38.8
	61	7	14.3	14.3	53.1
	62	2	4.1	4.1	57.1
	63	4	8.2	8.2	65.3
	64	3	6.1	6.1	71.4
	65	3	6.1	6.1	77.6
	66	4	8.2	8.2	85.7
	67	2	4.1	4.1	89.8
	68	1	2.0	2.0	91.8
	72	4	8.2	8.2	100.0
Total		49	100.0	100.0	

### EKSTERN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	2.0	2.0	2.0
	19	2	4.1	4.1	6.1
	20	4	8.2	8.2	14.3
	21	7	14.3	14.3	28.6
	22	10	20.4	20.4	49.0
	23	10	20.4	20.4	69.4
	24	2	4.1	4.1	73.5
	25	12	24.5	24.5	98.0
	27	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

### MOTIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	7	14.3	14.3	14.3
	10	11	22.4	22.4	36.7
	11	14	28.6	28.6	65.3
	12	17	34.7	34.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

### MINAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	4.1	4.1	4.1
	8	2	4.1	4.1	8.2
	9	11	22.4	22.4	30.6
	10	15	30.6	30.6	61.2
	11	11	22.4	22.4	83.7
	12	8	16.3	16.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

### HARAPAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	2.0	2.0	2.0
	6	1	2.0	2.0	4.1
	7	2	4.1	4.1	8.2
	8	1	2.0	2.0	10.2
	9	17	34.7	34.7	44.9
	10	11	22.4	22.4	67.3
	11	9	18.4	18.4	85.7
	12	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

### SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2.0	2.0	2.0
	9	8	16.3	16.3	18.4
	10	15	30.6	30.6	49.0
	11	15	30.6	30.6	79.6
	12	10	20.4	20.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

### PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	7	14.3	14.3	14.3
	9	10	20.4	20.4	34.7
	10	14	28.6	28.6	63.3
	11	9	18.4	18.4	81.6
	12	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

### PENGALAMAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2.0	2.0	2.0
	8	7	14.3	14.3	16.3
	9	10	20.4	20.4	36.7
	10	11	22.4	22.4	59.2
	11	9	18.4	18.4	77.6
	12	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

### OBJEK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	2.0	2.0	2.0
	11	6	12.2	12.2	14.3
	12	9	18.4	18.4	32.7
	13	13	26.5	26.5	59.2
	14	15	30.6	30.6	89.8
	15	5	10.2	10.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

### SITUASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	3	6.1	6.1	6.1
	8	7	14.3	14.3	20.4
	9	11	22.4	22.4	42.9
	10	16	32.7	32.7	75.5
	11	10	20.4	20.4	95.9
	12	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	



DI DEPAN SD NEGERI JETAK



PENYERAHAN INSTRUMEN PENELITIAN





PENJELASAN SEBELUM Pengerjaan Instrumen Penelitian



PEMBAGIAN Instrumen Penelitian



SISWA SEDANG MENGERJAKAN INSTRUMEN



PENGUMPULAN HASIL Pengerjaan siswa

## Lampiran 11. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Siswa kelas IV dan V

di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean

Kabupaten Sleman

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, peneliti memohon kepada adik-adik siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak untuk sejenak meluangkan waktunya untuk memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab angket/kuesioner yang peneliti lampirkan.

Maksud dari angket ini, yaitu untuk melaksanakan peninjauan penelitian dalam mengetahui **“Persepsi Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman”**. Untuk itu peneliti mengharap kesediaan adik-adik siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak untuk mengisi angket penelitian yang telah disediakan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dimohon adik-adik semua memberikan jawaban yang sejukur-jujurnya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan jawaban yang di berikan akan terjamin kerahasiannya. Atas kesediaan semua siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak untuk mengisi angket dalam penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Sleman, Juli 2015  
Peneliti,

**Priyana**  
**NIM. 13604227048**

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.
3. Keterangan tentang jawaban :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### B. Judul Penelitian

**“PERSEPSI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SD NEGERI JETAK KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN”.**

<b>Faktor Intern</b>					
<b>No</b>	<b>Pernyataan (motif)</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di sekolah, agar bisa bermain sepakbola secara benar.				
2.	Saya serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah. agar mendapat nilai bagus dari guru.				
3.	Saya tidak bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah				
<b>No</b>	<b>Pernyataan (minat)</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
4.	Saya senang ketika materi pembelajaran Penjasorkes adalah permainan sepakbola, karena banyak kegiatan bermain.				
5.	Saya tidak senang dengan olahraga permainan sepakbola.				
6.	Saya merasa kegiatan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah itu menyenangkan.				

No	Pernyataan (harapan)	SS	S	TS	STS
7.	Kegiatan pembelajaran permainan sepakbola jarang diajarkan oleh guru di sekolah.				
8.	Sekolah akan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola.				
9.	Apabila saya dapat bermain sepakbola, maka saya akan merasa puas sekali.				
No	Pernyataan (sikap)	SS	S	TS	STS
10.	Saya selalu memperhatikan teknik-teknik dasar permainan sepakbola yang diajarkan oleh guru.				
11.	Saya ingin mencoba melakukan gerakan-gerakan teknik dasar sepakbola yang diajarkan oleh guru.				
12.	Saya diluar sekolah, tetap berusaha mencari informasi tentang seputar olahraga permainan sepakbola.				
No	Pernyataan (pengetahuan)	SS	S	TS	STS
13.	Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan secara kelompok/ tim dan dibutuhkan kerjasama antar pemain.				
14.	Sepakbola merupakan salah satu permainan bola besar				
15.	Permainan sepakbola harus memperlihatkan sikap individualis.				
No	Pernyataan (pengalaman)	SS	S	TS	STS
16.	Saat bermain sepakbola, saya bisa melakukan gerakan menendang bola.				
17.	Saat bermain sepakbola, saya bisa melakukan gerakan mengontrol bola.				
18.	Saat bermain sepakbola, saya bisa melakukan gerakan menggiring bola.				

<b>Faktor Ekstern</b>					
<b>No</b>	<b>Objek</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
19.	Pembelajaran sepakbola di sekolah diberikan secara menarik oleh guru.				
20.	Pembelajaran sepakbola merupakan permainan yang melelahkan.				
21.	Banyak gerakan otot di tubuh dalam pembelajaran permainan sepakbola di sekolah.				
22.	Guru memberikan pelajaran untuk melakukan gerakan menggiring, menendang, dan melempar bola.				
<b>No</b>	<b>Situasi/ Kondisi di Sekolah</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
23.	Lokasi sekolah dekat dengan Sekolah Sepakbola (SSB).				
24.	Halaman sekolah/ lapangan cukup luas dan aman untuk bermain sepakbola.				
25.	Bola tendang yang dimiliki sekolah terbatas jumlahnya.				

\*\*\* TERIMA KASIH \*\*\*

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list ( ☒ ) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.
3. Keterangan tentang jawaban :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### B. Judul Penelitian

**“PERSEPSI SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SD NEGERI JETAK KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN”.**

Faktor Intern					
No	Pernyataan (motif)	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di sekolah, agar bisa bermain sepakbola secara benar.		<input checked="" type="checkbox"/>		
2.	Saya serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah, agar mendapat nilai bagus dari guru.	<input checked="" type="checkbox"/>			
3.	Saya tidak bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah				<input checked="" type="checkbox"/>
No	Pernyataan (minat)	SS	S	TS	STS
4.	Saya senang ketika materi pembelajaran Penjasorkes adalah permainan sepakbola, karena banyak kegiatan bermain.			<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Saya tidak senang dengan olahraga permainan sepakbola.		<input checked="" type="checkbox"/>		
6.	Saya merasa kegiatan pembelajaran permainan sepakbola di sekolah itu menyenangkan.		<input checked="" type="checkbox"/>		

No	Pernyataan (harapan)	SS	S	TS	STS
7.	Kegiatan pembelajaran permainan sepakbola jarang diajarkan oleh guru di sekolah.		✓		
8.	Sekolah akan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola.			✓	
9.	Apabila saya dapat bermain sepakbola, maka saya akan merasa puas sekali.			✓	
No	Pernyataan (sikap)	SS	S	TS	STS
10.	Saya selalu memperhatikan teknik-teknik dasar permainan sepakbola yang diajarkan oleh guru.		✓		
11.	Saya ingin mencoba melakukan gerakan-gerakan teknik dasar sepakbola yang diajarkan oleh guru.		✓		
12.	Saya diluar sekolah, tetap berusaha mencari informasi tentang seputar olahraga permainan sepakbola.		✓		
No	Pernyataan (pengetahuan)	SS	S	TS	STS
13.	Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan secara kelompok/ tim dan dibutuhkan kerjasama antar pemain.	✓			
14.	Sepakbola merupakan salah satu permainan bola besar		✓		
15.	Permainan sepakbola harus memperlihatkan sikap individualis.				✓
No	Pernyataan (pengalaman)	SS	S	TS	STS
16.	Saat bermain sepakbola, saya bisa melakukan gerakan menendang bola.		✓		
17.	Saat bermain sepakbola, saya bisa melakukan gerakan mengontrol bola.		✓		
18.	Saat bermain sepakbola, saya bisa melakukan gerakan menggiring bola.		✓		



<b>Faktor Ekstern</b>					
<b>No</b>	<b>Objek</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
19.	Pembelajaran sepakbola di sekolah diberikan secara menarik oleh guru.		✓		
20.	Pembelajaran sepakbola merupakan permainan yang melelahkan.	✓			
21.	Banyak gerakan otot di tubuh dalam pembelajaran permainan sepakbola di sekolah.		✓		
22.	Guru memberikan pelajaran untuk melakukan gerakan menggiring, menendang, dan melempar bola.	✓			
<b>No</b>	<b>Situasi/ Kondisi di Sekolah</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
23.	Lokasi sekolah dekat dengan Sekolah Sepakbola (SSB).	✓			
24.	Halaman sekolah/ lapangan cukup luas dan aman untuk bermain sepakbola.		✓		
25.	Bola tendang yang dimiliki sekolah terbatas jumlahnya.			✓	

\*\*\* TERIMA KASIH \*\*\*

